BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya tujuan dari pendirian suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal dari aktivitas perusahaaan agar dapat bertahan dan berkembang serta tumbuh menjadi lebih besar dan menguasai pangsa pasar. Dalam aktivitas perusahaan tidak lepas dari kegiatan perdagangan yaitu kegiatan jual beli produk maupun jasa kepada konsumen.

Seiring dengan perkembangan dunia usaha yang persaingannya semakin ketat maka perusahaan harus memikirkan strategi untuk menarik pelanggan agar membeli produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Adapun cara untuk menarik minat pelanggan salah satunya dengan memberikan fasilitas kredit untuk mempermudah pelanggan dalam memperolah barang atau jasa yang diberikan perusahaan. Dengan diberikan kredit kepada pelanggan maka perusahaan dapat merangkul pelanggan yang belum mampunyai kemampuan (dana) untuk membeli barang atau jasa secara tunai. Sehingga dapat memperluas daerah pemasaran serta meningkatkan penjualan.

Semakin meningkatnya penjualan secara kredit, akan memperbesar jumlah investasi piutang. Semakin besar jumlah piutang maka semakin besar pula resikonya. Maka untuk mengurangi resiko tersebut diperlukan pengawasan terhadap jumlah kredit yang diberikan dan penagihan piutang.

Tanpa adanya pengawasan yang baik maka akan mempermudah timbulnya kecurangan atau penyimpangan yang akan merugikan perusahaan yang timbul akibat piutang, berupa piutang tak tertagih, penundaan oleh para pelanggan, kecurangan yang mungkin dilakukan oleh pihak yang mengumpulkan piutang dan lainnya. Semakin baik (detail) sistem pengawasan yang dilakukan perusahaan maka akan memperkecil kecurangan atau penyimpangan yang mungkin timbul.

Oleh karena itu, perlu adanya pengawasan intern yang baik terhadap piutang. Dalam hal ini memerlukan dukungan dari struktur organisasi yang baik dan penempatan yang tepat. Dengan adanya pengendalian intern perusahaan diharapakan dapat menyelidiki dan melakukan tindakan - tindakan perbaikan atau koreksi, maka hasil yang diperoleh dapat dijadikan sebagai strategi atau rencana di masa yang akan datang.

Karena pentingnya pengawasan intern piutang maka penulis ingin melihat sejauh mana pengawasan intern piutang yang diterapkan pada suatu perusahaan. Maka penulis tertarik untuk mengambil judul **"TINJAUAN PENGAWASAN INTERN PIUTANG USAHA PADA AIRCRAFT INTEGRATION PT. DIRGANTARA INDONESIA - BANDUNG".**

1.2 Maksud Dan Tujuan Kerja Praktek

1.2.1 Maksud Kerja Praktek

Maksud dari penulis mengadakan penelitian ini adalah untuk memperoleh dan mengumpulkan data atau keterangan serta informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas oleh penulis yaitu untuk mengetahui penyajian informasi relevan tentang pengawasan intern piutang usaha pada *Aircraft Integration* PT. Dirgantara Indonesia.

1.2.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan yang akan dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengawasan intern piutang pada *Aircraft Integration* PT. Dirgantara Indonesia.
2. Untuk mengetahui bidang - bidang yang terlibat dalam pengawasan intern piutang usaha pada *Aircraft Integration* PT. Dirgantara Indonesia.
3. Untuk mengetahui hambatan dan upaya mengatasi hambatan dalam pengawasan intern piutang usaha pada *Aircraft Integration* PT. Dirgantara Indonesia.

1.3 Kegunaan Hasil Kerja Praktek

Setiap Penelitian yang dilakukan tentunya memiliki tujuan dan kegunaan. Adapun kegunaan atau manfaat yang diharapkan penulis dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian menambah dan memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan sehubungan dengan pengawasan intern piutang usaha pada *Aircraft Integration* PT. Dirgantara Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan yang diperlukan sehubungan dengan pengawasan intern piutang usaha pada *Aircraft Integration* PT. Dirgantara Indonesia.

3. Bagi pihak lainya

   Dapat menjadi bahan perbandingan bagi pihak lain yang melakuan penelitian pada bidang yang sama.

1.4 Metode Kerja Praktek

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dan informasi sebagai materi pendukung dalam penyusunan laporan ini adalah menggunakan metode *deskriptif*, yaitu metode yang digunakan dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, mengklarifikasikan dan menganalisis data. Artinya penelitian yang bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan keadaan riil terutama dengan masalah yang dibahas, kemudian dianalisis untuk ditarik kesimpulan.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Lokasi kerja praktek yaitu di PT. Dirgantara Indonesia yang beralamat di Jl. Padjajaran No.135 Bandung. Waktu kerja praktek dilakasanakan pada tanggal 2 Agustus 2010 s/d 30 Agustus 2010 dengan hari pelaksanaan dari senin s/d jum’at.

Tabel 1.1
Jadwal Penelitian

No	Bulan	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
	Kegiatan / minggu ke-	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Memperoleh surat izin Kerja Praktek dari kampus																								
2	Mencari tempat untuk melaksanakan Kerja Praktek																								
3	Mengajukan surat permohonan Kerja Praktek ke perusahaan																								
4	Menentukan tempat Kerja Praktek																								
5	Meminta surat pengantar kepada perusahaan																								
6	Melaksanakan Kerja Paktek di perusahaan																								
7	Pengambilan dan pengumpulan data dari perusahaan																								
8	Menyiapkan laporan Kerja Praktek																								
9	Bimbingan di perusahaan																								
10	Penyusunan laporan Kerja Praktek																								
11	Bimbingan di kampus																								
12	Penyempurnaan laporan Kerja Praktek																								
13	Penggandaan laporan Kerja Praktek																								